

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan internet dengan media massa baru semakin mengalami kemajuan pesat (Arifin 2013, hlm 196). Media *online* menawarkan kemudahan akses informasi, sehingga masyarakat banyak yang menggunakan media *online* dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti yang di sampaikan oleh data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APIJI), Pada tahun 2016 dari total penduduk Indonesia sebanyak 256,2 juta jiwa, terdapat 132,7 juta jiwa diantaranya telah terhubung ke internet. Pengguna internet di Indonesia dalam waktu rentang dua tahun (2014 – 2016) meningkat sebesar 44,6 juta.

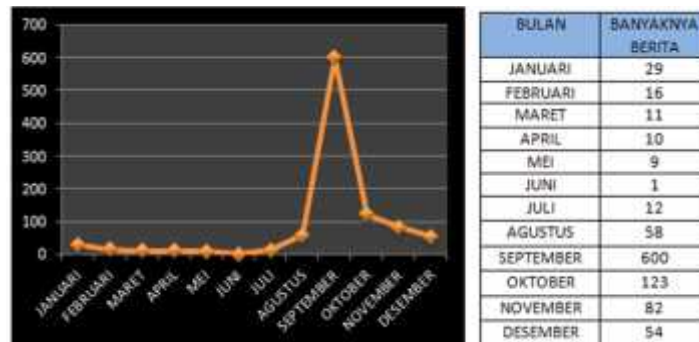


Gambar 1. statistik pengguna internet Indonesia

Sumber : Apiji.or.id

Salah satu media yang menggunakan internet yaitu media *online*, dimana media tersebut disajikan secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* merupakan salah satu media yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayaknya. Informasi pada media *online* dapat di akses kapan saja, dimana saja dengan menggunakan perangkat digital dan media yang *update*, cepat, dan luas jangkauannya. Media *online* dapat di akses siapa saja salah satunya remaja. Menurut Suryawati (2014, hlm. 48) “Bagi remaja, media *online* sudah menjadi bagian dari gaya hidup mereka”. Salah satu media *online* adalah *Republika Online*. Peneliti memilih *Republika Online* karena situs tersebut memiliki ideologi kebangsaan, kerakyatan dan keislaman. Secara

khusus *Republika Online* membahas isu – isu agama Islam. Dimana ideologi tersebut sangat berkaitan dengan berita tentang Rohingya yang merupakan penindasan terhadap mayoritas Islam. *Republika Online* juga memberitakan mengenai Rohingya periode September – Oktober 2017 723 berita.



**Gambar 2. Grafik pemberitaan Rohingya**

**Sumber : [Republika.co.id](http://Republika.co.id)**

Terkait dengan fenomena yang terjadi dan menjadi pemberitaan di dunia yaitu mengenai Rohingya. Dilansir dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id). Kaum Muslim Rohingya di bagian Arakan atau Rakhine tidak mendapatkan pengakuan dari Myanmar dan keberadaannya diperdebatkan oleh kaum Buddha yang merupakan mayoritas di negara tersebut. Rohingya tidak dianggap ke dalam 135 etnis resmi negara tersebut. Mereka juga telah ditolak kewarganegaraannya di Myanmar sejak 1982. Pada 1962, Jenderal Ne Win dengan Partai Program Sosialis Burma-nya merebut kekuasaan dan mengambil langkah perlawanan keras terhadap Rohingnya. Sekitar 15 tahun berselang, pemerintah memulai Operasi Nagamin. Operasi itu ditujukan untuk menyaring penduduk dari orang asing. Lebih dari 200 ribu orang Rohingnya melarikan diri ke Bangladesh, di tengah tuduhan pelanggaran yang dilakukan oleh para tentara. Meski mereka membantah melakukan kesalahan. Lebih dari 250 ribu pengungsi Rohingnya melarikan diri dari apa yang mereka sebut sebagai kerja paksa, pemerkosaan, dan penganiayaan agama oleh tentara Myanmar. Pada 2012, terjadi kerusuhan antara Rohingnya dengan kaum Budha di Rakhine yang menewaskan lebih dari 100 orang.

Berita lainnya dilansir dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id), pada 8 September 2017 lebih dari seribu orang diperkirakan terbunuh di negara bagian Rakhine, Myanmar. Sebagian besar korban adalah warga minoritas Muslim Rohingya. Rohingya sudah menjadi sasaran diskriminasi di Myanmar yang mayoritas penganut Budha, dan menolak kewarganegaraan Rohingya serta menganggap mereka sebagai imigran ilegal dari Bangladesh, meskipun mereka telah tinggal di Myanmar hingga beberapa generasi.

Pemberitaan tersebut menjadi sorotan media dan menjadi topik terhangat di berbagai media online, salah satunya di *Republika Online*. Berita Rohingya menjadi topik terhangat di urutan ke 3 pada 29 September 2017.



**Gambar 3 Topik Terhangat *Republika Online***

**Sumber : [Republika.co.id](http://Republika.co.id)**

Pemberitaan Rohingya tersebut menyangkut segi *human interest* yaitu merupakan sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, karena dalam berita tersebut mayoritas muslim Rohingya menjadi sasaran diskriminasi dan menjadi korban tindak kekerasan, pemerkosaan yang dilakukan oleh warga Myanmar.

Banyak masyarakat Indonesia yang tergerak hatinya untuk membantu etnis Rohingya. Dilansir dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id) Anggota Komisi I DPR RI Sukamta mengatakan “Masyarakat Indonesia dinilai memiliki kepedulian tinggi terhadap tragedi

kemanusiaan”. Salah satunya mahasiswa di Solo. Dilansir dari news.detik.com ratusan mahasiswa di Solo mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap etnis Rohingya melalui aksi long march dan teatrikal sambil menggalang dana bantuan kemanusiaan. Di lansir dari kompas.com ketua Umum Parisadha Buddha Dharma Niciren Syosyu Indonesia (NSI) bersama umat Buddha di Indonesia menggalang dana di setiap wihara untuk membantu etnis Rohingya. Tercermin dari aksi mahasiswa di Solo dan umat Buddha di Indonesia terdapat adanya kepedulian sosial. Salah satu indikator kepedulian sosial menurut Soenarko (2015, hlm 36) “Kemampuan kesadaran untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul Pengaruh Berita Rohingya di Media *Online* Terhadap Kepedulian Sosial Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa UKM LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Peneliti mengambil survei penelitian pada mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga dakwah kampus syahid (LDK Syahid) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta karena termasuk mahasiswa yang mengikuti organisasi. “Aktivitas organisasi bisa menambah kemampuan berpikir dan mampu melihat persoalan secara kritis” Nur Zaini (2011, 57). Selain itu mahasiswa tersebut termasuk aktifis muslim yang tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi juga mendalami berita yang berkaitan dengan umat Islam.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah tercantum dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar pengaruh berita konflik Rohingya di media *online* terhadap kepedulian sosial mahasiswa?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar Pengaruh berita konflik Rohingya di Media *Online* Terhadap Kepedulian Sosial Mahasiswa UKM LDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Terpaan Berita di Republika.co.id Periode September – Oktober 2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis, secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penerapan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari sebelumnya, dan mengenai efek media massa. Khususnya berkaitan dengan media online sehingga bermanfaat dan menambah pengetahuan teori ilmu komunikasi.
2. Manfaat Praktis, secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh pemberitaan Rohingya di media *online* terhadap sikap kepedulian sosial mahasiswa

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai teori – teori yang dipakai sebagai landasan teori pada penelitian – penelitian ini yang terdiri dari teori dasar.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, operasional variabel.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab Hasil Penelitian berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, serta hasil penelitian dan pembahasan.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab Penutup berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat referensi buku yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi pengumpulan data-data dan progres pengerjaan penelitian.

## LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data – data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik dan dokumentasi.

